

## ABSTRAK

**Vinny Oktriyani**, NIM : 121401060, Judul Skripsi : “*Perbandingan Pendapatan Kredit Bank Konvensional dengan Pendapatan Pembiayaan Bank Syariah (Studi Kasus di Bank BNI dan Bank Muamalat)*”

Setiap negara menetapkan rencana pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan kemakmuran bagi seluruh anggota masyarakatnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembangunannya sering dihadapkan pada berbagai kendala, seperti kendala keterbatasan modal, ketersediaan tenaga kerja yang handal, dan kendala lainnya. Kendala-kendala tersebut harus diselesaikan terlebih dahulu agar tidak menghambat jalannya pelaksanaan pembangunan. Umumnya, kendala dalam perekonomian terbuka seperti Indonesia, lebih sulit dihindari dari pada kendala perekonomian tertutup karena kendala dalam perekonomian terbuka lebih luas, rumit, dan sering diluar kemampuan pemerintah dan masyarakat dari pada kendala dalam perekonomian tertutup.

Untuk mengetahui perbedaan hasil pendapatan kredit Bank Konvensional dan pendapatan pembiayaan Bank Syariah?. Untuk mengetahui pengaruh perbandingan pendapatan kredit Bank Konvensional dan pendapatan pembiayaan Bank Syariah?

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi variabel *independent* (bebas), yaitu *Pendapatan Kredit Bank Konvensional* dan *Pendapatan Pembiayaan Bank Syariah* yang datanya diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan tercatat di Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan, penelitian ini menggunakan teknis analisis data dengan menggunakan uji Normalitas, uji Komparatif, analisis Deskriptif Data.

Dari uji yang dilakukan, hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan Variabel independent (pendapatan kredit dan bagi hasil) didapat Nilai minum pendapatan bunga pada bank BNI konvensional sebesar 2621514 milyar, dan nilai maksimum sebesar 40713575 milyar pada bank muamalat syariah. Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan kredit Bank BNI konvensional dengan pendapatan pembiayaan Bank Muamalat Syariah.  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > 9.833$  Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan kredit Bank BNI Konvensional dengan pendapatan pembiayaan Bank Muamalat Syariah.

Nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan kredit Bank BNI Konvensional dengan pendapatan pembiayaan Bank Muamalat Syariah.  $T_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil analisis uji  $t$  untuk dua sampel yang berpasangan (*Paired Sample t Test*) sebesar 9.833

**Keyword : Bank, Konvensional, Syariah, Bunga, Bagi Hasil, Riba.**

